

ABSTRAK

Afifa Intifadha Habibatullah, G.0014009, 2017. Hubungan Skor Kecemasan dengan Skor Dispepsia dan Skor GERD pada Pasien Dispepsia Rawat Jalan Klinik Pratama Fatti Hastono Kabupaten Karanganyar. Skripsi. Fakultas Kedokteran, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

Latar Belakang: Kecemasan merupakan masalah kejiwaan yang paling banyak diderita. Kecemasan sering dihubungkan dengan keluhan-keluhan gastrointestinal seperti dispepsia dan GERD. Beberapa studi menyatakan bahwa semakin tinggi skor kecemasan semakin parah dispepsia yang diderita pasien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan skor kecemasan dengan skor dispepsia dan skor GERD pada pasien dispepsia rawat jalan di Klinik Pratama Fatti Hastono.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan metode *cross sectional*. Penelitian dilakukan di Bagian Rawat Jalan Klinik Pratama Fatti Hastono, Matesih, Karanganyar dengan jumlah subjek 80 pasien dispepsia rawat jalan. Pengambilan subjek dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Variabel bebasnya adalah skor kecemasan yang diukur dengan kuisioner TMAS, sedangkan variabel terikatnya adalah skor dispepsia yang diukur dengan NDI dan skor GERD yang diukur dengan GERD-Q. Variabel luar lain yang diidentifikasi yaitu tingkat pendidikan, pekerjaan, pola makan, konsumsi rokok, konsumsi kopi, dan IMT. Data yang diperoleh dianalisis secara statistik menggunakan uji korelasi Spearman dan uji Mann-Whitney.

Hasil: Terdapat hubungan yang bermakna dan berkekuatan sedang antara skor kecemasan dengan skor dispepsia ($r = 0,449$ dan $p < 0,05$) serta skor kecemasan dengan skor GERD ($r = 0,299$ dan $p < 0,05$), dengan arah korelasi positif. Konsumsi kopi dan pola makan tidak memiliki hubungan yang bermakna dengan dispepsia maupun GERD ($p > 0,05$), IMT berhubungan dengan GERD ($r = 0,272$ dan $p < 0,05$) namun tidak dengan dispepsia ($p > 0,05$), sementara skor dispepsia dan GERD tidak memiliki perbedaan yang bermakna pada kelompok perokok dan bukan perokok ($p > 0,05$).

Simpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara skor kecemasan dengan skor dispepsia dan GERD pada pasien dispepsia rawat jalan Klinik Pratama Fatti Hastono Kabupaten Karanganyar. Semakin tinggi skor kecemasan maka semakin tinggi pula skor dispepsia dan skor GERD.

Kata Kunci: skor kecemasan, skor dispepsia, skor GERD

ABSTRACT

Afifa Intifadha Habibatullah, G.0014009, 2017. Correlation between Anxiety Score with Dyspepsia Score and GERD Score of Outpatients with Dyspepsia in Fatti Hastono Primary Health Clinic in Karanganyar Regency. Mini Thesis, Faculty of Medicine, Sebelas Maret University, Surakarta.

Background: Anxiety is the most common mental disorder. Anxiety is often associated with GI tract symptoms such as dyspepsia and GERD. Few studies reported that patients with higher anxiety score tend to have more severe dyspepsia than those without. The aim of this research was to determine the correlation between anxiety score with dyspepsia score and GERD score of outpatients with dyspepsia in Fatti Hastono Primary Health Clinic.

Methods: This research was an analytic observational with cross sectional method. The study was conducted in Outpatients Division of Fatti Hastono Primary Health Clinic, Matesih, Karanganyar with 80 subjects of patients with dyspepsia. Subject retrieval was conducted by purposive sampling technique. The independent variable of this study was anxiety score measured by TMAS questionnaire, while the dependent variables were dyspepsia score measured by NDI questionnaire and GERD score measured by GERD-Questionnaire. Confounding variables that are identified including education level, occupation, dietary pattern, tobacco consumption, coffee consumption, and BMI. Data were analyzed statistically using Spearman correlation test and Mann-Whitney test.

Result: There was a moderate and significant positive correlation between anxiety score with dyspepsia score ($r = 0.449$ and $p < 0.05$) and anxiety score with GERD score ($r = 0.299$ and $p < 0.05$). Coffee consumption and dietary pattern were not significantly associated with both dyspepsia and GERD ($p > 0.05$), BMI was significantly associated with GERD ($r = 0.272$ and $p < 0.05$) but not with dyspepsia ($p > 0.05$), and there was no significant dyspepsia and GERD score difference in smokers and non-smokers.

Conclusions: There was a significant correlation between anxiety score with dyspepsia and GERD scores in outpatients with dyspepsia at Fatti Hastono Primary Health Clinic in Karanganyar Regency. Patients with higher anxiety score showed higher dyspepsia and GERD scores.

Keywords: anxiety score, dyspepsia score, GERD score